

BAB IV

KESIMPULAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk menggambarkan peran dari determinan domestik dan internasional dalam proses pembuatan kebijakan bantuan kemanusiaan Indonesia untuk Rohingya. Pertanyaan penelitian yang dipilih untuk mendasari penelitian ini adalah “Bagaimana peran determinan domestik dan determinan internasional dalam proses pembuatan kebijakan *humanitarian aid* Indonesia untuk menanggulangi krisis kemanusiaan Rohingya?”. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, penulis berpegangan pada kerangka pemikiran dari teori *Neo-Classical Realism* yang dikemukakan oleh Gideon Rose. Teori tersebut pada dasarnya digunakan untuk mendasari analisis terkait dengan determinan-determinan yang dianggap memiliki peran penting dalam proses pembuatan kebijakan *humanitarian aid* Indonesia.

Mengacu pada teori *Neo-Classical Realism*, beberapa determinan determinan domestik yang dianalisa terdiri dari opini publik, preferensi elit politik, persepsi ancaman, opini publik, dan juga kekuatan relatif yang dimiliki oleh pembuat kebijakan. Dalam penelitian ini, determinan-determinan tersebut dianalisis melalui prinsip bebas-aktif, preferensi dan opini kementerian, persepsi Indonesia terkait ancaman dari isu identitas, migrasi, dan terorisme, opini publik masyarakat Indonesia, dan *relative power* pembuat kebijakan di Indonesia. Di sisi yang lain, determinan internasional terdiri dari tekanan sistem internasional, hukum

internasional, dan pola interaksi antar negara. Dalam penelitian ini, determinan-determinan tersebut dianalisis melalui tekanan dunia islam, masyarakat internasional, dan ASEAN, keberadaan *The ASEAN Way* dan prinsip non-intervensi, dan juga pola hubungan kerja sama antara Indonesia dan Myanmar.

Berdasarkan pada analisis yang dilakukan, penulis menemukan beberapa temuan atau jawaban terkait peran determinan domestik dan determinan internasional dalam proses pembuatan kebijakan *humanitarian aid* Indonesia untuk menanggulangi krisis kemanusiaan Rohingya. Temuan pertama yang ditemukan oleh penulis adalah bahwa determinan domestik pada umumnya memiliki peran untuk mendasari dan juga mendorong proses pembuatan kebijakan *humanitarian aid* tersebut. Temuan tersebut pada dasarnya tergambar dari bagaimana nilai-nilai dari prinsip bebas-aktif yang mendasari tindakan Indonesia untuk berperan aktif dalam penanggulangan krisis kemanusiaan Rohingya dan juga keberadaan determinan-determinan opini kementerian, opini publik, dan persepsi ancaman Indonesia yang cenderung berperan untuk mendorong proses pembuatan kebijakan tersebut agar sesuai dengan apa yang diinginkan dan diperlukan oleh pemerintah dan masyarakat Indonesia. Selain itu, pada temuan kedua, penulis menemukan bahwa determinan internasional pada dasarnya berperan sebagai sebuah *guide* yang mengarahkan proses pembuatan kebijakan *humanitarian aid* Indonesia. Hal itu pada dasarnya tergambar dari bagaimana nilai-nilai dasar dalam prinsip non-intervensi tentunya mengarahkan para pembuat kebijakan di Indonesia untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam peraturan tersebut, seperti contohnya untuk tidak melanggar kedaulatan Myanmar, tidak

menggunakan angkatan militer, dan lain-lain. Selain itu, adanya kerja sama yang erat antara Indonesia dan Myanmar juga berpengaruh pada dibuatnya kebijakan yang cenderung bersifat *soft* atau lembut, sama seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, ditemukan juga bahwa opini publik merupakan determinan domestik yang memiliki peran terpenting di antara determinan-determinan domestik lainnya, dikarenakan tekanan domestik yang muncul dari opini publik juga pada dasarnya merupakan sebuah faktor atau determinan yang mendorong atau memperkuat determinan-determinan domestik lainnya, sedangkan determinan internasional yang memiliki peran terpenting adalah prinsip non-intervensi, dikarenakan sebagai salah satu negara anggota ASEAN, nilai-nilai dari prinsip non-intervensi merupakan sebuah hal yang penting untuk diperhitungkan keberadaannya dalam proses pembuatan kebijakan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah alternatif dalam melihat bagaimana proses pembentukan kebijakan luar negeri suatu negara dengan cara memperhatikan peran yang dimainkan oleh setiap determinan yang ada di dalamnya. Dalam Ilmu Hubungan Internasional, analisis kebijakan luar negeri pada umumnya terpaku hanya pada beberapa determinan domestik dan seringkali mengabaikan determinan-determinan internasional yang ada di lingkungan eksternal negaranya atau sebaliknya. Hal tersebut tentunya membuat analisis kebijakan yang dilakukan bersifat bias, dikarenakan terdapat beberapa determinan penting yang kemudian terasingkan dan tidak dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan sebuah sudut pandang baru dengan menganalisis berbagai determinan, yang tidak hanya berasal dari sektor domestik, melainkan juga sektor

internasional, dan juga bagaimana pertentangan antara kedua determinan dapat diformulasikan menjadi sebuah kebijakan luar negeri, salah satunya pada kebijakan *humanitarian aid* Indonesia untuk Rohingya. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penulis menyadari bahwa tulisan atau penelitian ini dapat terus dikembangkan dan dapat semakin berkontribusi untuk mengembangkan studi analisis kebijakan luar negeri dan juga Ilmu Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Acharya, Amitav. 2009. *Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order*. Routledge.
- Allison, Graham, and Morton Halperin. 1972. *Bureaucratic Politics: A Paradigm and Some Policy Implications*. *World Politics* 43.
- Caballero, Melly. 2016. *An Introduction to Non-Traditional Security Studies*. Sage.
- Denzin, Norman K., and Yvona S. Lincoln. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. 1.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2017. *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektifis*. Jakarta: Yayasan Pustaka obor Indonesia.
- Harmon, Michael M. 1986. *Organization Theory for Public Administration*. Pennsylvania: Chatelaine Press.
- Hatta, Mohammad. 1988. *Mendayung antara Dua Karang*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Lerner, Natan. 1991. *Group Rights and Discrimination in International Law*. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Magnan, Sally Sieloff, and John Cresswell. 1997. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. *The Modern Language Journal* 180.
- Silverstein, Joseph. 1980. *Burmese Politics: The Dilemma of National Unity*. 50.
- Simpson, Archie. 2008. *Nation and States*. In *Issues in International Relations*, by Salmon Trevor and Mark Imber, 46. Routledge.
- Snyder, Richard C, H. W. Bruck, and Burton Sapin. 2014. *Foreign Policy Decision-Making: An Approach to the Study of International Politics*. New York: Palgrave Macmillan.
- Waltz, Kenneth. 1979. *Theory of International Politics*. Addison-Wesley.

Dokumen Resmi

2015. Renstra KBRI Yangon Periode 2015-2019. Kedutaan Besar Republik Indonesia Yangon.

Jurnal

- Andika, Muhammad Tri. 2016. "An Analysis of Indonesia Foreign Policy under Jokowi's Pro-People Diplomacy." *Indonesian Perspective*.
- Anwar, Dewi Fortuna. 1994. "Indonesia's Foreign Policy After the Cold War." *Southeast Asian Affairs* 146.

- Bandyopadhyaya, Jayantanuja. 1976. "National Character and International Relations." *International Studies* 532.
- Bashar, Ifekharus. 2012. "Rohingya in Bangladesh and Myanmar: Quest for Sustainable Solution." *RSIS Commentaries* 2.
- Beyrer, Chris, and Adeeba Kamarulzaman. 2017. "Ethnic Cleansing in Myanmar: The Rohingya Crisis and Human Rights." 1571.
- Chan, Aye. 2005. "The Development of a Muslim Enclave in Arakan (Rakhine) State of Burma (Myanmar)." *SOAS Bulletin of Burma Research* 398.
- Christensen, Darin, Main Nguyen, and Renard Sexton. 2019. "Strategic Violation During Democratization: Evidence from Myanmar." *World Politics* 7.
- Dawisha, Adeed. 1976. "Foreign Policy Models and the Problem of Dynamism." *Brit. J. International Studies* 129.
- Devi, Konsam Shakila. 2014. "Myanmar under the Military Rule 1962-1998." *International Research Journal of Social Sciences* 46.
- Devlen, Balkan, and Ozgur Ozdamar. 2009. "Neoclassical Realism and Foreign Policy Crises." *Rethinking Realism in International Relations Between Tradition and Innovation* 142.
- Foyle, Douglas. 1977. "Public Opinion and Foreign Policy: Elite Beliefs as a Mediating Variable." *International Studies Quarterly*.
- Gomez, Oscar, and Des Gasper. 2013. "United Nations Development Programme Human Development Report Office."
http://hdr.undp.org/sites/default/files/human_security_guidance_note_r-nhdrs.pdf.
- Goh, Gillian. 2003. "The ASEAN Way: Non-Intervention and ASEAN's Role in Conflict Management." *Stanford Journal of East Asian Affairs*.
- Grønlund, Christine Alastad. 2016. "Refugees in Exodus: Statelessness and Identity, A Case Study of Rohingya Refugees in Aceh, Indonesia." 2.
- Gunaratna, Rohan. 2013. "A Face among the Crowd: Profiling the Man behind the Foiled Plot to Attack Myanmar's Embassy in Jakarta." *Counter Terrorist Trends and Analyses* 5.
- Hidayat, Taufik, deasy Silvyia Sari, and Siti Aliyuna Pratisti. 2017. "Moving Beyond Identity-Based Solidarity: Transnational Moslem Community Engagement toward the Rohingya Refugees." *Advances in Social Science, Education and Humanities research* 405.
- Hogg, Michael, Dominic Abrams, Sabine Otten, and Steve Hinkle. 2004. "The Social Identity Perspective: Intergroup Relations, Self-Conception, and Small Groups." *Small Group Research* 261.
- Holm, Hans-Henrik. 2002. "Failing Failed States: Who Forgets the Forgotten." *Security Dialogue* 457.
- Hossain, Md. Saddam, and Sajjad Md. Hosain. 2019. "Rohingya Identity Crisis: A Case Study." *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences* 239.
- Islam, Mohammad Mainul. 2018. "Health Risk of Rohingya Refugee Population in Bangladesh: A Call for Global Attention." *Journal Global Health* 1.

- Kipgen, Nehginpao. 2013. "Conflict in Rakhine State in Myanmar: Rohingya Muslims' Condurum." *Journal of Muslim Minority Affairs* 299.
- Kiragu, Esther, Angela Li Rosi, and Tim Morris. 2011. "States of Denial: A Review of UNHCR's Response to the Protracted Situation of Stateless Rohingya Refugees in Bangladesh." *United Nations High Commissioner for Refugees Policy Development and Evaluation Service*.
- Kyaw, Nyi-Nyi. 2008. "Rohingya Muslims: Myanmar's Forgotten People." *RSIS Commentaries* 2.
- Laulicht, Jerome. 1997. "Public Opinion and Foreign Policy: Elite Beliefs as a Mediating Variable." *International Studies Quarterly* 145.
- Leider, Jacques. 2016. "Competing Identities and the Hybridized History of the Rohingyas." In *Metamorphosis: Studies in Social and Political Change in Myanmar*, by Renaud Egreteau and Francois Robinne, 152. Singapore: NUS Press.
- Levi, Werner. 1970. "Ideology, Interest, and Foreign Policy." *International Studies Quarterly* Vol. 14, No. 1 3.
- Lowenstein, Allard. 2015. "Persecution of the Rohingya Muslims: Is Genocide Occuring in Myanmar's Rakhine State?" *Belfast: Fortify Rights* 7.
- MacLean, Ken. 2018. "The Rohingya Crisis and the Pratices of Erasure." *Journal of Genocide Research* 4.
- Martin, Michael, Rhoda Margesson, and Bruce Vaughn. 2018. "The Rohingya Crises in Bangladesh and Burma." *Current Politics and Economics of South, Southeastern and Central Asia* 334.
- Parnini, Syeda Naushin. 2013. "The Crisis of the Rohingya as a Muslim Minority in Myanmar and Bilateral Relations with Bangladesh." *Journal of Muslim Minority Affairs* 290.
- Mohajan, Haradan. 2018. "History of Rakhine State and the origin of the Rohingya Muslims." *MPRA* 9.
- Patton, Michael Q., and Michael Cochran. 2002. "A Guide to Using Qualitative Research Methodology." *Medicins Sans Frontieres* 2.
- Ramcharan, Robin. 2000. "ASEAN and Non-Interference: A Principle Maintained." *Contemporary Southeast Asia* 65.
- Rose, Gideon. 1998. "Neoclassical Realism and Theories of Foreign Policy." *Cambridge University Press* 151.
- Rousseau, David, and Rocio Garcia-Retamero. 2007. "Identity, Power, and Threat Perception: A Cross-National Experimental Study." *Journal of Conflict Resolution* 745.
- Singh, Bilveer. 2014. "ASEAN, Myanmar, and the Rohingya Issue." *Himalayan and Central Asian Studies* 14.
- Sohel, Md. Salman. 2017. "The Rohingya Crisis in Myanmar: Origins and Emergence." *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences* 1014.
- Taylor, R. H. 1995. "Myanmar: New, but Different." *Southeast Asian Affairs*.

- Trihartono, Agus. 2018. *"Myanmar's Worsening Rohingya Crisis: A Call for Responsibility to Protect and ASEAN's Response."* *Sustainable Future for Human Security* 13.
- Ullah, A. K. M. Ahsan. 2016. *"Rohingya Crisis in Myanmar: Seeking Justice for the "Stateless"."* *Journal of Contemporary Criminal Justice* 291.
- Weatherbee, Donald. 2013. *"Indonesia in ASEAN: Vision and Reality."* *ISEAS* 4.

Laporan

- Factsheet, Echo. 2018. *The Rohingya Crisis, European Civil and Human Aid Operations.* Factsheet, European Civil Protection and Humanitarian Aid Operations.
- High Commissioner for Refugees, United Nations. 2018. *Rohingya Refugee Crisis / Bangladesh: Population Data Analysis.* UNHCR.
- IPAC. 2018. *"Indonesia and the Rohingya Crisis." IPAC Report 5.*
- Nations, United. *"The International Convention on the Elimination of All Forms of Racial Discrimination."* 1.

Website

- Abdelkader, Engy. n.d. *The History of the Persecution of Myanmar's Rohingya.* <https://theconversation.com/the-history-of-the-persecution-of-myanmars-rohingya-84040>.
- Arifin, Zainul. 2017. *Liputan 6.* September 9. <https://www.liputan6.com/news/read/3087933/bantuan-indonesia-senilai-2-juta-dolar-siap-dikirim-ke-rohingya>.
- Arnold, Roger. 2018. *UN News.* Agustus 27. <https://news.un.org/en/story/2018/08/1017802>.
- ASEAN. 1976. *ASEAN | ONE VISION ONE IDENTITY ONE COMMUNITY.* Februari 24. <https://asean.org/treaty-amity-cooperation-southeast-asia-indonesia-24-february-1976>.
- Asrar, Shakeeb. 2017. *Aljazeera.* Oktober 28. <https://www.aljazeera.com/indepth/interactive/2017/09/rohingya-crisis-explained-maps-170910140906580.html>.
2018. *BBC News.* Agustus 24. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45298989>.
2017. *BBC News.* April 29. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39754541>.
2017. *BBC News.* September 18. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-41302028>.
- Bonasir, Romantin. 2017. *BBC News.* Juli 22. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-40587211>.
2019. *CNN Indonesia.* Juli 11. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190711090939-106-411127/singapura-deportasi-warga-myanmar-simpatian-milisi-rohingya>.

2017. *Euronews*. September 16.
<https://www.euronews.com/2017/09/16/indonesias-muslims-urge-more-support-for-myanmars-rohingyas>.
- Hidayat, Rafki. 2017. *BBC Indonesia*. September 5.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-41144847>.
2019. *Human Rights Watch*. September 7.
<https://www.hrw.org/news/2019/09/07/bangladesh-clampdown-rohingya-refugees>.
- Hussain, Zakir. 2013. *The Jakarta Post*. Juli 11.
<https://www.thejakartapost.com/news/2013/07/11/2-rohingya-leaders-go-shopping-terror-indonesia.html>.
- Indonesia, Kementerian Luar Negeri Republik. 2017. *Government of Myanmar Appreciates Indonesia's Humanitarian Aid*. September 25.
<http://www.un.org/en/universal-declaration-human-rights/index.html>.
- Karim, Naimul. 2019. *Reuters*. Agustus 23. <https://www.reuters.com/article/us-bangladesh-myanmar-trafficking/rohingya-refugees-in-bangladesh-warned-to-be-wary-with-human-trafficking-rising-idUSKCN1VD0XD>.
- n.d. *Kedutaan Besar Republik Indonesia Yangon Myanmar*.
<https://kemlu.go.id/yangon/id/read/hubungan-bilateral-indonesia-myanmar/1743/etc-menu>.
- Khunsong, Preeyapa, and Grant Peck. 2019. *Time*. November 3.
<https://time.com/5717051/myanmar-rohingya-muslim-refugees/>.
2017. *Kindom of Belgium Foreign Affairs, Foreign Trade and Development Cooperation*. September 20.
https://diplomatie.belgium.be/en/newsroom/news/2017/minister_reynders_calls_for_concrete_measures_in_favor_of_rohingyas.
- Kuhn, Anthony. 2018. *NPR*. Juni 21.
<https://www.npr.org/2018/06/21/622161462/aung-san-suu-kyi-faces-mounting-criticism-abroad-over-rohingya-crisis>.
- Mon, Ye, dan Pyae Thet Phyo. 2016. *Myanmar Times*. 22 Juli.
<https://www.mmmtimes.com/national-news/21542-after-long-delay-religious-census-data-proves-less-sensitive-than-anticipated.html>.
- Nadlir, Moh. 2017. *Kompas*. September 3.
<https://nasional.kompas.com/read/2017/09/03/14022701/bawa-misi-kemanusiaan-untuk-rohingya-menlu-terbang-ke-myanmar>.
2018. *Reuters*. September 24. <https://www.reuters.com/article/us-myanmar-rohingya/myanmar-army-chief-says-no-right-to-interfere-as-u-n-weighs-rohingya-crisis-idUSKCN1M41K5>.
- Roughneed, Simon, Izzy Lyons, and Jamie Johnson. 2017. *The Telegraph*. September 6. <https://www.telegraph.co.uk/news/2017/09/06/thousands-indonesians-protest-jakarta-embassy-burmas-treatment/>.

- Septiari, Dian. 2019. *The Jakarta Post*. November 18.
<https://www.thejakartapost.com/news/2019/11/18/indonesia-defends-approach-to-rohingya-problem-as-international-pressure-mounts.html>.
- Suastha, Riva Dessthania. 2017. *CNN Indonesia*. Juli 12.
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20170712095824-106-227281/menlu-ri-dorong-oki-selesaikan-konflik-rohingya-dan-marawi>.
- Sulistiyanto, Priyambudi. 2018. "Indonesia in 2017: Jokowi's Supremacy and His Next Political battles." *Southeast Asian Affairs*.
- Suryowati, Estu. 2019. *Kompas*. Mei 5.
<https://nasional.kompas.com/read/2017/09/05/13215991/temui-otoritas-myanmar-menlu-retno-tawarkan-solusi-untuk-warga-rohingya?page=all>.
- Sutari, Tiara. 2017. *CNN Indonesia*. September 2.
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20170902114815-106-238978/pemerintah-indonesia-diminta-terima-pengungsi-rohingya>.
2018. *The Straits Times*. Juli 11. <https://www.straitstimes.com/asia/south-asia/rising-criminality-in-rohingya-refugee-camps-daily-star>.
- UNHCR. 2018. *Rohingya Refugee Crisis / Bangladesh: Population Data Analysis*. UNHCR.
- n.d. *United Nations Office on Genocide Prevention and the Responsibility to Protect*. <https://www.un.org/en/genocideprevention/about-responsibility-to-protect.shtml>.
- Wardah, Fathiyah. 2018. *VOA Indonesia*. Agustus 31.
<https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-luncurkan-program-bantuan-kemanusiaan-bagi-myanmar/4009802.html>.